

Peran *Self Control* dalam Memediasi Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa

Milah Diana*¹, Astri Srigustini², Rendra Gumilar³

milah.diana9i18@gmail.com*¹, astrisrigustini@unsil.ac.id², rendragumilar@unsil.ac.id³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran *self control* dalam memediasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu survei, teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dengan skala likert serta analisis data menggunakan *path analysis* dan uji sobel. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap *self control*. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self control* terhadap pengelolaan keuangan. 4) Peran *self control* sebagai mediasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan berhasil memediasi. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa diharapkan mampu mempertahankan kemampuannya mengelola uang dengan merencanakan keuangan yang baik juga meningkatkan *self control* agar lebih bijak mengendalikan diri dalam keuangan.

Kata kunci: literasi keuangan, pengelolaan keuangan, *self control*

ABSTRACT: This study was conducted to determine the role of self-control in mediating the relationship between financial literacy and financial management. The research method used was a survey, data collection employed a questionnaire using a Likert scale, and data analysis utilized path analysis and Sobel test. The results of this study are as follow: 1) There is a positive and significant relationship between financial literacy and self-control. 2) There is a positive and significant relationship between financial literacy and financial management. 3) There is a positive and significant relationship between self-control and financial literacy. 4) Self-control successfully mediates the relationship between financial literacy and financial management. Based on the results, students are expected to be able to maintain their ability to manage money by planning their finances well and improving their self-control so that they can exercise greater self-restraint in financial.

Keywords: financial literacy, financial management, self-control

PENDAHULUAN

Di zaman modern sekarang yang semakin maju, kemampuan mengelola uang merupakan hal yang sangat penting. Berkembangnya teknologi dengan munculnya teknologi finansial yang mempermudah akses keuangan, tapi juga dapat mendorong tindakan konsumtif jika tidak dibarengi literasi keuangan. Adanya teknologi finansial, seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan yang bagus agar tidak terjebak perilaku konsumtif. Menurut (Melisa Siti et al., 2023:114), literasi keuangan yaitu kemampuan mengimplementasikan pengetahuan keuangan untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan yang benar demi mencapai keamanan finansial.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan tahun 2025 oleh OJK dan BPS, menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan di Indonesia mencapai 66,46%. Tetapi, pada kelompok pelajar dan mahasiswa literasi keuangan mencapai 61,76%, posisi di bawah nilai rata-rata nasional (OJK & BPS, 2025). Dilihat dalam (Katadata, 2025), masyarakat Indonesia cenderung konsumtif karena 81% aktivitas keuangan pertama masyarakat adalah belanja, kemudian 68% uang dihabiskan untuk bayar tagihan, 35% masyarakat menggunakan uang untuk ditabung, dan 22% masyarakat menggunakan uang untuk investasi dan asuransi. Kondisi tersebut diperkuat data survei dari (GoodStats, 2024), dengan hasil hanya 30,1% masyarakat Indonesia yang memiliki tabungan dan 62,5% masyarakat tidak mencatat anggaran keuangan bulanan.

Pengelolaan keuangan didefinisikan sebuah usaha mengendalikan penggunaan uang yang dimiliki secara teratur agar memenuhi kebutuhan sekarang dan mendatang (Nur & Wulandari, 2024:150). Penggunaan uang dengan bijak mengisyaratkan bahwa seseorang mampu mengatur keuangan dengan baik meskipun berada dalam masa sulit keuangan (Parera, 2023). Pengelolaan keuangan ini terdiri dari penyusunan anggaran bulanan, menabung secara rutin, menyediakan dana darurat, dan melakukan investasi sesuai dengan tujuan. Pengelolaan keuangan yang baik, juga dapat dilihat dari

pengeluaran harian juga pengevaluasian arus kas secara berkala untuk mengurangi pemborosan.

Kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku keuangan ini menjadi masalah utama dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Walaupun mahasiswa memahami konsep dasar keuangan, tetapi sebagian besar dari mereka belum terbiasa menyusun dan mencatat pengeluaran, juga menyiapkan dana darurat secara rutin. Kondisi ini sejalan dengan hasil pra penelitian yang telah dilaksanakan pada mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023 dengan hasil hanya 57,2% mahasiswa yang menyusun anggaran serta 46,4% mahasiswa yang disiplin mencatat pengeluaran. Dari hasil tersebut terlihat pengelolaan keuangan mahasiswa masih tergolong rendah serta menunjukkan adanya kesulitan dalam mengimplemetasikan pengetahuan ke tindakan nyata.

Kesenjangan ini diduga dapat terpengaruh oleh aspek psikologis, salah satunya yaitu *self control*. Fenomena ini didukung *grand theory "financial behavior"* yang menyatakan faktor psikologis memiliki peran dalam mengubah pengetahuan menjadi suatu tindakan. *Self control* bisa menjadi perantara yang dapat membantu seseorang untuk menahan diri dari dorongan impulsif untuk meraih kestabilan keuangan.

Self control menurut Averill (Nursiti et al., 2021:15) yaitu variabel psikologis sederhana yang mencakup kemampuan dalam merubah perilaku, mengolah informasi yang tidak diinginkan, juga kemampuan untuk memilih sesuatu yang diyakini. Mahasiswa sebagai generasi yang mudah terhasut dengan gaya hidup dan tekanan sosial yang dapat mempengaruhi keputusan keuangannya, maka *self control* dapat menjadi komponen dalam mendukung keefektifan pengelolaan keuangan.

Sudah ada beberapa peneliti yang sudah meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan mahasiswa, seperti (Pramithasari & Wibowo, 2025:231-249) yang telah membuktikan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, tapi penelitian yang menjadikan *self control* sebagai mediasi masih cukup terbatas. Penelitian yang menghubungkan tiga variabel ini secara

bersamaan masih terbatas, terutama pada mahasiswa Manajemen Universitas Siliwangi. Jadi, dari permasalahan tersebut penelitian ini ditujukan untuk meneliti “Peran *Self Control* dalam Memediasi Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa”.

LANDASAN TEORI

Grand Theory dalam penelitian ini yaitu *Financial Behavior* yang pertama dikenalkan oleh Prof. Richard H. Thaler dan Prof. Robert J. Shiller. Teori ini menegaskan bahwasannya keputusan finansial seseorang tidak dipengaruhi oleh aspek pengetahuan saja, tetapi dipengaruhi juga psikologis seperti emosi, kebiasaan, serta pengendalian diri. Pendapat Litner (Seri, 2022:3), *financial behavior* adalah ilmu yang mencakup cara seseorang bertindak ketika ada informasi hingga membuat keputusan dengan memaksimalkan proses pengambilan keputusan serta mempertimbangkan risiko.

Dalam (Yuningsih (Seri, 2022:2-3)) definisi *Financial behavior* adalah gabungan ilmu dari tiga teori yaitu teori ekonomi, psikologi, dan sosiologi yang digunakan dalam pengambilan keputusan ilmu keuangan. Teori ini membantu menguraikan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan finansial belum berarti dapat mengelola keuangannya dengan baik, karena dalam pengelolaan keuangan seseorang harus memiliki kendali diri yang kuat. Mengelola keuangan tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga bagaimana tindakan seseorang dalam situasi yang dibebani emosi untuk mendapatkan rencana keuangan yang mereka inginkan.

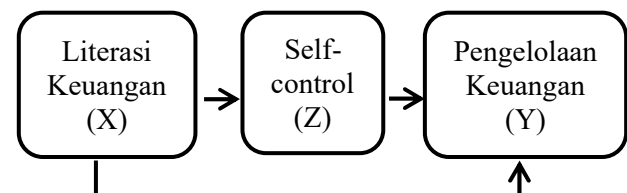
Dalam (Melisa Siti, Salihi, 2023:115), pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai keahlian mengelola uang yang dimiliki seseorang mulai dari perencanaannya, anggaran, mengontrol pengeluaran, serta pembiayaan yang dapat membantu mencapai kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan. Indikator pengelolaan keuangan yang digunakan dari Warsono (Siti et al., 2023:115) memiliki empat indikator, yaitu: 1) Penentuan sumber dana, 2) Penggunaan dana, 3) Manajemen risiko, dan 4) Perencanaan masa depan.

Self control yaitu variabel psikologis berdasarkan definisi Averill (1973) dalam (Nursiti et al., 2021:15) yang memiliki konsep yang

berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah perilaku, keahlian mengolah informasi yang tidak diinginkan, dan kemampuan memilih sesuatu yang mereka yakini. Indikator pengendalian diri yang digunakan dari Strömbäck et al., dalam (Arilia & Lestari, 2022:74), antara lain: 1) Mempunyai niat untuk menyimpan uang, 2) Niat untuk berhemat, dan 3) Perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan.

Kemudian literasi keuangan dalam (Melisa Siti, Salihi, 2023:114-115), yaitu kemampuan menerapkan ilmu keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan pribadi yang tepat agar mendapat keamanan keuangan sehingga terbebas dari kesulitan keuangan. Indikator untuk literasi keuangan dari *OECD* dalam Chaidir et al., (2020:4) yaitu: 1) *Financial knowledge*, 2) *Financial behavior*, dan 3) *Financial attitude*.

Penelitian ini didasari oleh *theory financial behavior* yang menjelaskan bahwa keputusan seseorang dalam mengelola uang tidak dipengaruhi pengetahuan semata, tapi juga dipengaruhi kondisi psikologis. Literasi keuangan dilihat sebagai pengetahuan dasar manajemen keuangan, sementara *self control* menjadi penting agar perilaku keuangan sesuai dengan target serta rencana keuangannya. Jadi, pengetahuan keuangan yang baik tidak akan selalu mampu mengubah kebiasaan dalam manajemen keuangan dengan tepat jika tidak memiliki pengendalian diri yang cukup. Dengan *self control* sebagai mediator, pengetahuan keuangan bisa diterapkan secara optimal pada kebiasaan keuangan sehari-hari. Dengan demikian, *self control* yang menjadi mediator dapat memberikan dampak besar atas besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan juga penghubung dalam keterkaitan antar variabel tersebut. Berdasarkan hubungan ketiga variabel tersebut, maka digambarkan dalam bagan kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pernyataan dan kerangka berpikir yang telah disajikan di atas, maka hipotesis pada penelitian ini:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap *self control* mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara *self-control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui *self-control*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Metode survei dikemukakan oleh Fowler (2014) dalam (Sukmawati Anastasia Suci et al., 2020:54) adalah metode pengumpulan data secara sistematis dari sampel populasi untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik, sikap, atau perilaku populasi yang diteliti. Sedangkan pendekatan kuantitatif Menurut Emzir dalam (Abdullah et al., 2022), merupakan pendekatan ilmu pengetahuan yang berdasarkan paradigma postpositivist dalam melakukan analisis menggunakan strategi penelitian berupa eksperimen dan survey.

Desain Penelitian

Ahmad dalam (Takdir Muhammad et al., 2023:4), menyatakan desain penelitian yaitu rencana yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian, menganalisis hipotesis, serta menguji variabel penelitian. Sementara itu, penelitian ini menggunakan desain penelitian survei eksplanatori, data dikumpulkan dari sampel menggunakan kuisioner dan dianalisis untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

Objek dan Subjek Penelitian

Objek fokus dalam penelitian ini yaitu “Peran *Self Control* dalam Memediasi Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa”. Sementara itu, populasinya adalah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2022 &

2023 Universitas Siliwangi yang berjumlah 761 mahasiswa dimana sebanyak 352 angkatan 2022 dan sebanyak 409 angkatan 2023.

Untuk sampel penelitian diambil menggunakan teknik *stratified proportionate random sampling* dengan rumus Slovin tingkat kesalahan 5% seperti di bawah ini:

Dengan total populasi sebanyak 761 mahasiswa, maka sampel yang diperlukan berdasarkan rumus tersebut:

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N \cdot e^2}{761}}$$

$$n = \frac{761}{1 + \frac{761 \cdot 0,05^2}{761}}$$

$$n = \frac{761}{1 + 0,0025}$$

$$n = \frac{761}{1,0025}$$

$$n = \frac{761}{1,0025}$$

$$n = 262,18 \text{ dibulatkan menjadi } 262$$

Maka, banyak sampel yang bisa diambil pada penelitian ini yaitu sebanyak 262 mahasiswa prodi manajemen angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi.

Untuk mengetahui banyaknya sampel pada tiap angkatan dilakukan dengan alokasi proporsional dengan cara:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah tiap angkatan}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Maka, jumlah proporsi sampel untuk setiap angkatan yaitu:

Tabel 1. Jumlah Sampel

Angkatan	Jumlah Sampel
Angkatan 2022	$S = 352/761 \times 262 = 121,18$ (dibulatkan menjadi 121)
Angkatan 2023	$S = 409/761 \times 262 = 140,81$ (dibulatkan menjadi 142)
Total	262

Sumber: Hail Olah Data, 2026

Jadi, banyak sampel yang digunakan sejumlah 262, terdiri dari 121 mahasiswa angkatan 2022 dan 141 mahasiswa angkatan 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner). Kuesioner adalah cara pengambilan data dimana peneliti menyediakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan pada sampel untuk dijawab (Sugiono, 2023:199). Angket penelitian dirancang berdasarkan skala *likert* 5 poin untuk mengukur setiap variabel sesuai dengan indikatornya dari skor 1 “sangat tidak setuju” hingga 5 “sangat setuju”. Skala *likert* dipergunakan sebagai alat pengukur sikap, dan opini responden tentang fenomena sosial yang dikaji. Instrumen penelitian menggunakan 42 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil seluruh pernyataan valid juga reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan perangkat lunak spss, yang terdiri dari uji kualitas data: validitas dan reliabilitas, uji prasarat asumsi klasik (uji normalitas, multikoleniaritas, heteroskedastisitas, dan uji linearitas) untuk menjamin model regresi memenuhi persyaratan, *path analysis*, dan *sobel test*. Untuk uji hipotesis dengan *path analysis* untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung, sedangkan untuk menguji pengaruh *self control* sebagai mediator hubungan literasi keuangan ke pengelolaan keuangan menggunakan *sobel test*.

PEMBAHASAN HASIL

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji prasyarat pada penelitian ini, diantaranya: 1) Uji normalitas dengan hasil data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200, 2) Uji multikoleniaritas diperoleh hasil menurut data VIF sebesar 2,394 sehingga dapat dikatakan tidak ada gejala multikoleniaritas pada variabel-variabel penelitian, 3) Uji heteroskedastisitas diperoleh hasil nilai signifikan variabel X terhadap Y sebesar 0,991 serta variabel Z terhadap Y sebesar 0,748 yang berarti bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, 4) Uji linearitas dengan nilai signifikansi 0,728 untuk variabel X terhadap Y dan 0,497 untuk variabel Z terhadap Y yang artinya masing-masing variabel memiliki hubungan yang linear terhadap variabel Y.

Uji Hipotesis

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

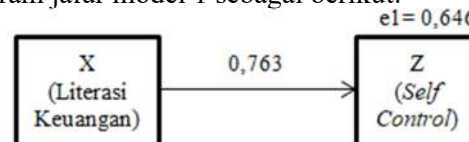
Tabel 2 Hasil Analisis Jalur Literasi Keuangan terhadap *Self Control*

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	F Change	Sig. F Change
1	0,763	0,582	0,581	3,482	362,445	<,001
Coefficients						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t		Sig.	
1	B	Std. Beta	Error			
	Literasi Keuangan	0,757	0,40	0,763	19,038	<,001

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil uji regresi model pertama, didapat bahwa koefisien variabel literasi keuangan terhadap *self control* sebesar 0,757 dengan signifikansi <0,001 dan nilai t_{hitung} sebesar 19,038. Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap *self control*, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi <0,05. Kemudian juga, nilai *standardized beta* yang bernilai 0,763 mengindikasikan literasi keuangan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap *self control*.

Dari hasil uji regresi tersebut, ditemukan diagram jalur model 1 sebagai berikut.



Gambar 2 Model Analisis Jalur 1

Tabel 3. Hasil Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	F Change	Sig. F Change
1	0,774	0,600	0,596	4,895	193,899	<0,001

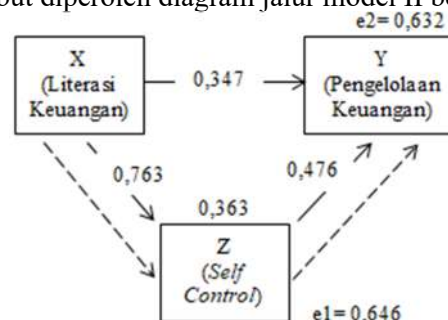
Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	12,842	2,832		4,534 <0,001
	Literasi Keuangan	0,493	0,086	0,347	5,709 <0,001
	Self Control	0,682	0,087	0,476	7,824 <0,001

Berdasarkan hasil uji regresi model kedua, terdapat nilai koefisien X terhadap Y sebesar 0,493 dengan signifikansi <0,001 dan nilai t sebesar 5,709. Hal tersebut berarti bahwasannya adanya literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, nilai koefisien *self control* terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,682 dengan nilai signifikansi <0,001 dan nilai t sebesar 7,824. Hal ini berarti bahwasannya adanya *self control* memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai *standardized beta* sebesar 0,476, artinya *self control* memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan literasi keuangan yang memiliki nilai *standardized beta* sebesar 0,347.

Kemudian dari kedua uji regresi di atas maka pengaruh literasi keuangan melalui *self control* terhadap pengelolaan keuangan dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{Indirect Effect} = 0,763 \times 0,476 = 0,363$$

Dengan demikian, dari hasil uji data tersebut diperoleh diagram jalur model II berikut.



Gambar 3 Model Analisis Jalur II

Dari hasil tersebut diperoleh pengaruh literasi keuangan melalui mediasi *self control* terhadap pengelolaan keuangan senilai 0,363, lebih besar daripada pengaruh langsung sebesar 0,347. Artinya *self control* berhasil memediasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Kesimpulannya, literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan secara lebih efektif jika melalui peningkatan *self control*.

Berdasarkan analisis jalur, dapat disimpulkan:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *self control*.
2. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
3. *Self control* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
4. *Self control* mampu memediasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Uji Sobel (Sobel Test)

Uji sobel dipergunakan untuk menguji besar mediasi dari *self control*. Uji sobel dilakukan untuk mengetahui kekuatan pengaruh tidak langsung antara variabel dependen dan independen melalui variabel mediasi. Untuk melakukan uji sobel dapat menggunakan website *Sobel Test Calculator*.

Tabel 4. Hasil Uji Sobel

	<i>Uandardized Beta</i>	<i>Std. Error</i>
X terhadap Z	0,757	0,040
Z terhadap Y	0,682	0,087

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Sobel test statistic: 7.24235398
One-tailed probability: 0.0
Two-tailed probability: 0.0

Gambar 4 Uji Sobel dengan *Calculator Sobel Test*
Keterangan:

A = *Uandardized beta* X terhadap Z

B = *Uandardized beta* Z terhadap Y

SEA = *Std. Error* X terhadap Z

SEB = *Std. Error* Z terhadap Y

Dari hasil uji sobel di atas, nilai Z_{hitung} senilai 7,242 > Z_{tabel} yang sebesar 1,96 dengan p -value <0,05. Hingga dapat dikatakan bahwa *self control* secara signifikan memediasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Mediasi dalam penelitian ini yaitu mediasi parsial yang berarti literasi keuangan tetap berpengaruh langsung pada pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Self Control*

Hasil analisis, literasi keuangan berpengaruh secara positif signifikan pada *self control*. Sehingga, semakin tinggi pengetahuan dan penguasaan mahasiswa tentang konsep uang, akan semakin baik pengendalian diri mahasiswa dalam menggunakan uang. Hasil ini dijelaskan oleh beberapa penelitian sebelumnya literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengendalian diri seseorang dalam mengelola keuangan. Seperti dalam penelitian (Holiseh et al., 2025; Izazi et al., 2020; Lusardi et al., 2023; Chairiah & Siregar, 2022) yang menyebutkan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap *self control* mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan literasi keuangan tidak hanya mempengaruhi

pengetahuan, juga pada perilaku nyata. Dalam hal ini penelitian tersebut mencerminkan kondisi mahasiswa dalam penelitian ini yang memiliki *self control* tinggi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, diketahui literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang tinggi lebih pandai mengatur uang dengan baik, misalnya seperti mengatur biaya bulanan, menyimpan uang, dan mengendalikan pengeluaran yang tidak diperlukan. Hal tersebut dipastikan oleh beberapa penelitian (Prameswari & Yuhertiana, 2025; Ridwan & Primadanar, 2023; Salsabila et al., 2024; Lorensa & Jibaril, 2025) yang menjelaskan terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Ini dapat ditunjukkan seiring tingginya pengetahuan seorang tentang keuangan, pemahaman dan perilaku manajemen keuangannya pun semakin baik. Berdasarkan pembahasan, disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh *Self Control* terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan *self control* berpengaruh positif signifikan ke pengelolaan keuangan, dan memiliki pengaruh lebih besar daripada literasi keuangan. Ini menunjukkan kemampuan mengendalikan diri menjadi aspek cukup penting untuk mengatur perilaku keuangan seseorang. Seseorang dengan *self control* yang baik, mereka bisa berpikir dua kali sebelum melakukan suatu hal secara impulsif, lebih disiplin dalam menggunakan uang, serta konsisten dalam menabung. Hasil penelitian yang selaras dengan penelitian ini yaitu dari (Holiseh et al., 2025; Septaviani & Prajawati, 2025; Prameswari & Yuhertiana, 2025; Sari et al., 2025; Fitriyani & Susilawati, 2025; Perez & Rambaud, 2025; Lorensa & Jibaril, 2025) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan *self control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Tentu hal tersebut menandakan individu dengan *self control* yang tinggi cenderung memiliki kebiasaan menabung dan memiliki keterampilan mengendalikan diri yang

lebih baik. Ini menunjukkan *self control* merupakan unsur penting untuk membentuk perilaku keuangan yang baik. Maka, berdasarkan penjelasan disimpulkan bahwa *self control* memiliki peran sangat penting untuk meningkatkan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, disimpulkan hipotesis ketiga “*self control* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan”, diterima.

Pengaruh *Self Control* dalam Memediasi Hubungan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hubungan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diasumsikan bahwa *self control* dapat berperan sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil analisis jalur pengaruh tidak langsung (0,363) > pengaruh langsung (0,347), dan hasil uji sobel menunjukkan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ dengan signifikansi (0,000) < 0,05. Maka, *self control* terbukti secara signifikan berperan sebagai mediator dalam hubungan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Artinya, literasi keuangan dapat meningkatkan *self control*, kemudian *self control* akan meningkatkan pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, pengaruh literasi keuangan akan lebih maksimal jika dibarengi dengan kemampuan pengendalian diri. Temuan ini menunjukkan pentingnya *self control* sebagai intervening dalam penelitian ini. Dengan kata lain, pengaruh literasi keuangan akan semakin kuat bila didukung oleh baiknya kemampuan pengendalian diri. Mahasiswa dengan tingkat pengetahuan keuangan tinggi namun belum dilengkapi dengan *self control* yang baik, berpotensi tetap melakukan tindakan konsumtif. Sebaliknya, jika *self control* mahasiswa baik akan mampu memanfaatkan pengetahuan keuangan secara optimal. Dengan demikian, *self control* berperan sebagai penguat dalam hubungan tersebut. Penemuan ini didukung dari beberapa penelitian sebelumnya (Napu et al., 2025; Mujiyanti et al., 2025; Perez & Rambaud, 2025) yang menyatakan betapa pentingnya gabungan literasi keuangan dan *self control* dalam membentuk sikap atau perilaku keuangan yang baik. Ini karena literasi keuangan berfungsi untuk membentuk pola berpikir yang akan mengoptimalkan *self control* sehingga menghasilkan pengelolaan keuangan yang bijaksana. Hal tersebut menunjukkan peranan yang sangat penting dari *self control* sebagai

variabel mediasi. Maka, berdasarkan semua penjelasan, disimpulkan *self control* sebagai mediasi berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan “terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui *self-control* sebagai mediasi” ini diterima. Berdasarkan hasil analisis, pengaruh melalui *self control* jauh lebih efektif dibandingkan pengaruh langsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan terkait peran *self control* sebagai mediator dalam hubungan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, dapat ditarik beberapa simpulan: 1) Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *self control* mahasiswa. Dimana hal tersebut dapat dilihat dari semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka akan semakin baik juga kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri yang dimiliki mahasiswa dalam menggunakan uangnya. 2) Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini artinya, semakin baik pemahaman literasi keuangan akan semakin pandai mengelola keuangannya. 3) *Self control* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan oleh keahlian mengendalikan diri sangat penting dalam menentukan bagaimana kualitas pengelolaan keuangan pada mahasiswa. 4) *Self control* terbukti berfungsi sebagai mediasi yang signifikan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil uji sobel diperoleh nilai z sebesar 7,242 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga *self control* berhasil menjadi variabel intervening.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan mahasiswa akan mampu menjaga dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik dengan melakukan perencanaan keuangan, seperti membuat anggaran bulanan, menmenyisihkan uang untuk ditabung, serta mencegah dan mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan. Selain itu, diharapkan juga mahasiswa untuk meningkatkan *self control* agar mampu menahan diri dari perilaku konsumtif dan lebih bijak dalam

pengambilan keputusan keuangan dengan mengutamakan keperluan terlebih dahulu dibandingkan keinginan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk menjadi sumber acuan dan rujukan baru. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel berbeda yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan misalnya seperti gaya hidup, pendapatan, atau *financial attitude*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra (ed.); 2022nd ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>
- Arilia, R. A., & Lestari, W. (2022). Peran self control sebagai mediasi literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan wanita karir. *Jurnal of Business and Banking*, 12(1), 69–84. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.2984>
- Chaidir, T., S, I. A. P., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). *Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram*. 2(1), 1–19.
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku *konsumtif* Dengan. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan ...*, 3(2), 84–98. <http://www.jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/sosek/article/view/286%0Ahttp://www.jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/sosek/article/viewFile/286/267>
- Fitriyani, R. N., & Susilawati. (2025). Pengaruh Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Era Cashless Society. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11 (10.A).
- GoodStats. (2024). Pola Perilaku Mengelola Keuangan Masyarakat Indonesia 2024. *GoodStats*, 1–24. <https://goodstats.id/publication/pola-perilaku-mengelola-keuangan-masyarakat-indonesia-2024-pqidY>
- Holiseh, Supeni, R. E., & Sari, M. I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Self Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Usi*, 7(2), 479–490.
- Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pgri Madiun). *Review of Accounting and Business*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.333>
- (Katadata), M. N. (2025). *Belanja Jadi Aktivitas Keuangan Utama Masyarakat Indonesia*. 19 Juli 2025. <https://databoks.katadata.co.id/layanan-keuangan/statistik/687a2b5da987d/belanja-jadi-aktivitas-keuangan-utama-masyarakat-indonesia>
- Lorensa, L., & Jibaril, A. (2025). The Influence of Financial Literacy, and Self-Control on the Financial Management of Student. *Journal of Education Management Research*, 4.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). *The Importance of Financial Literacy : Opening a New Field*. April.
- Napu, F., Yusuf, M., & Anggraeni, S. (2025). Financial Literacy And Self-Control On Financial Management Behavior (A Study Of Management Students In Kendari City) Literasi Keuangan Dan Self-Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Di Kota Kendari). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(6), 941–952.
- Nur, S. A., & Wulandari, D. A. (2024). Studi Pengelolaan Keuangan pada iGeneration Pendahuluan Perkembangan ekonomi global menuntut. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 147–160. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i2.7160>
- Nursiti, D., Mora Siregar, I., Nurliza Amri, S., & Ayu Lestari, S. (2021). Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Kerja Kontra Produktif pada Karyawan PT. Agra Bumi Niaga Aceh. *Jurnal Psikologi Universitas*

- HKBP Nommensen*, 7(2), 9–22.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), & Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 Jakarta,. *Ojk*. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx?utm_source=chatgpt.com
- Parera, H. R. (2023). Analisis Pengetahuan Keuangan Mahasiswa Akan Literasi Keuangan Di Program Studi Pendidikan Ekonomi (Studi Kasus Sebelum Masa Covid-19). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8, 78–84.
- Perez, J. H., & Rambaud, S. C. (2025). Uncovering the factors of financial well-being: the role of self-control, self-efficacy, and financial hardship. *Future Business Journal*. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00498-7>
- Prameswari, A. B., & Yuhertiana, I. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Self-control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pendahuluan Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah lanskap sosial dan. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(2), 387–394. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i2.4397>
- Pramithasari, C., & Wibowo, P. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Locus of Control dan Self-Efficacy. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 6(1), 231–249. <https://doi.org/10.35912/simo.v6i1.3788>
- Ridwan, N. H., & Primadanar, R. S. (2023). The Influence of Financial Literacy on Financial Management Behavior in Indonesian Parahikma Institute Students. *Proceeding of International Conference on Digital Advance Tourism, Management and Technology 2023*, 1.
- Salsabila, N. H., Hadi, T. S., & Tambunan, N. (2024). The Influence of Financial Literacy on Student Financial Management Behavior. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 5.
- Sari, M. N., Dumadi, Wulandari, H. K., & Roni. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan. *OPTimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5.
- Septaviani, P. S., & Prajawati, M. I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control, Dan Materialisme Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Psikologi. *Jurnal Bisnis Manajemen*, 3(4).
- Seri, S. (2022). *Suriani 2022 Financial Behavior* (Sugiman & V. W. Sari (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Siti, M., Salihi, & Meifari, V. (2023). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 113–118. <https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.6057>
- Sugiono, P. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In 2023.
- Sukmawati, A. S., Hermawan, I. M. A., Saputra, E. K., Adnyana, I. M. D. M., Aldyza, N., Slamet, N. S., Hidayat, B., Pandawa, R. M., Hamdani, R., Maisura, Dara, W., & Sembodo, A. (2020). Desain Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian* (Issue November).
- Takdir, M., Rasyid, H. R. E., Madaling, & Arifin, F. (2023). Pengaruh penggunaan Media Focusky di Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–12.